

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

SYURTI PRIMADAYANI

INSTITUT AZ ZUHRA

Jln. Melati No 16, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru, Riau 28266

E-mail : syurtiprimadayani@institutazzuhra.ac.id (Koresponding)

Submit: 2 Juni 2024

Review: 2 Juni 2024

Publish: 26 Juni 2024

Abstract: This research aimed to find out the effect of the profitability and liquidity towards capital structure with company size as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is multiple linear analysis. The results obtained are partial profitability that does not significantly influence the capital structure, while liquidity has a significant effect on the capital structure. The results of the moderation research found that profitability and liquidity which are moderated by the variable company size only weakens the relationship between profitability and liquidity to the capital structure. Finally the author suggested to companies who are investing, so that before making an investment, investors should pay attention to the debt owned by the company. It was proved that liquidity gives significant influence towards capital structure, so that companies that have a good capital structure, it also has good liquidity, and the company deserves to be used as a place to invest.

Keywords: *Profitability; Liquidity*

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Struktur modal merupakan perbandingan modal sendiri dengan modal asing. Struktur modal merupakan perbandingan modal sendiri dengan modal asing. Struktur modal perusahaan dapat berasal dari eksternal maupun internal, sumber pendanaan internal dapat diperoleh melalui keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan, sedangkan dana yang diperoleh secara eksternal berasal dari pinjaman atau penggunaan utang.

Table 1.1 Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Tahun (2014 – 2018)

No	Nama Perusahaan	Struktur Modal				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	BSDE	0.52	0.63	0.57	0.57	0.75
2	ICBP	0.66	0.62	0.56	0.56	0.54
3	INTP	0.17	0.16	0.15	0.18	0.18
4	ITMG	0.45	0.41	0.33	0.42	0.47
5	LSIP	0.2	0.21	0.24	0.20	0.28
6	KLBF	0.27	0.25	0.22	0.20	0.20
7	SMGR	0.37	0.39	0.45	0.61	0.60
8	AALI	0.57	0.84	0.38	0.35	0.43

Sumber: www.idx.com

Struktur Modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Struktur modal perusahaan dapat berasal dari eksternal maupun internal, sumber pendanaan internal dapat diperoleh melalui keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan, sedangkan dana yang diperoleh secara eksternal berasal dari pinjaman atau penggunaan utang. Tingkat kecukupan dana dalam struktur modal akan berdampak pada kemajuan dan pertumbuhan perusahaan itu sendiri. Banyaknya pinjam dari modal asing akan menyebabkan struktur modal yang tidak optimal.

Masih tingginya fluktuasi stuktur modal perusahaan manufaktur setiap tahunnya memaksa perusahaan untuk dapat mengelola profitabilitas semaksimal mungkin. Profitabilitas yang dikelola secara efektif dan efisien akan mempengaruhi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebaliknya kurang efektifnya pengelolaan profitabilitas akan berdampak pada stuktur modal perusahaan. profitabilitas suatu perusahaan juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan hutang sebagai bentuk investasi tambahan.

Kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola struktur modal mengakibatkan terjadinya fluktuasi terhadap perusahaan tersebut dapat dilihat dari data diatas. Terjadinya fluktuasi dan penurunan ROA pada beberapa perusahaan sektor manufaktur yang berdampak juga pada struktur modal perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, maka perusahaan itu dalam keadaan tidak likuid. Sehingga terjadinya fluktuasi dan penurunan pada likuiditasnya. Perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas dan kesulitan dalam likuiditas mengakibatkan kesulitan dalam mendapatkan investor dan beresiko kehilangan investor yang sudah ada dalam perusahaan.

METODE

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendukung hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut : (1) Penelitian kepustakaan (*library research*), adalah dengan mempelajari dan membaca buku - buku, literatur - literatur dan bahan kuliah yang berhubungan dengan penelitian ini. (2) Browsing internet, adalah dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari situs - situs terkait dan informasi tambahan berupa literatur, jurnal dan data keuangan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Eviews 10. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti dibawah ini:

	Y_DER?	X1_ROA?	X2_CR?
Mean	1.186567	4.715333	2.326383
Median	0.880000	3.105000	1.615000
Maximum	22.46000	70.15000	15.16000
Minimum	-31.04000	-29.91000	0.190000
Std. Dev.	2.097681	8.667257	1.976671

Skewness	-3.252538	2.101097	2.694179
Kurtosis	115.6655	13.39019	12.83427
Jarque-Bera	318395.7	3140.364	3143.684
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	711.9400	2829.200	3143.684
Sum Sq. Dev.	2635.758	44997.69	2340.430
Observations	600	600	600
Cross sections	120	120	120

Sumber : regresi data panel olahan eviews 10

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diperoleh informasi variabel struktur modal sebagai variabel dependen (Y) memiliki nilai tertinggi sebesar 22.46000 dan nilai terendah adalah -31.04000 serta memiliki nilai rata rata yakni 1.186567, standar deviasi variabel Y adalah 2.097681.

Variabel profitabilitas sebagai variabel independen (X1) memiliki nilai tertinggi sebesar 70.15000 dan nilai terendah sebesar -29.91000 serta rata rata dari variabel profitabilitas adalah 4.715333, standar deviasi variabel X1 adalah 8.667257.

Variabel likuiditas sebagai variabel independen (X2) memiliki nilai tertinggi sebesar 15.16000 dan nilai terendah sebesar 0.190000 serta memiliki rata rata dari variabel likuiditas adalah sebesar 2.326383, standar deviasi X2 adalah 1.976671.

	Y_DE R?	X1_RO A?	X2_CR?	Z_UP?	X1_RO A_Z_U P?	X2_CR _Z_U P?
Mean	1.186567	4.715333	2.326383	14.65115	71.25752	33.42570
Median	0.880000	3.105000	1.615000	14.42000	44.82965	24.09230
Maximum	22.46000	70.15000	15.16000	19.62000	876.8750	193.4211
Minimum	-31.04000	-29.91000	0.190000	8.94000	418.4409	2.675200
Std. Dev.	2.097681	8.667257	1.976671	1.575104	129.2017	26.76602
Skewness	-3.252538	2.101097	2.694179	0.488805	2.128201	2.436258

Kurtosis	115.6655	13.39019	12.83427	3.288436	11.87703	11.01794
Jarque-Bera	318395.7	3140.364	3143.684	25.97293	2422.966	2200.718
Probability	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Sum	711.9400	2829.200	1395.830	8790.690	42754.51	20055.42
Sum Sq. Dev.	2635.758	44997.69	2340.430	1486.092	9999154.	429135.4
Observations	600	600	600	600	600	600
Cross sections	120	120	120	120	120	120

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diperoleh informasi variabel struktur modal sebagai variabel dependen (Y) memiliki nilai tertinggi sebesar 22.46000 dan nilai terendah adalah -31.04000 serta memiliki nilai rata rata dari variabel struktur modal yakni 1.186567, standar deviasi variabel Y adalah 2.097681.

Variabel profitabilitas sebagai variabel independen (X1) memiliki nilai tertinggi sebesar 70.15000 dan nilai terendah sebesar -29.91000 serta rata rata dari variabel profitabilitas adalah 4.715333, standar deviasi variabel X1 adalah 8.667257.

Variabel likuiditas sebagai variabel independen (X2) memiliki nilai tertinggi sebesar 15.16000 dan nilai terendah sebesar 0.190000 serta memiliki rata rata sebesar 2.326383, standar deviasi X2 adalah 1.976671.

Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Z_UP) memiliki nilai tertinggi sebesar 19.62000 dan nilai terendah sebesar 8.940000 serta memiliki rata rata sebesar 14.65115 standar deviasi Z_UP adalah 1.575104.

Variabel profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel Moderasi X1_ROA_Z_UP memiliki nilai tertinggi sebesar 876.8750 dan nilai terendah sebesar -418.4409 serta rata rata sebesar 71.25752, standar deviasi variabel X1_ROA_Z_UP adalah 129.2017.

Variabel likuiditas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel Moderasi X2_CR_Z_UP memiliki nilai tertinggi

sebesar 193.4211 dan nilai terendah sebesar 2.675200 serta rata rata sebesar 33.42570, standar deviasi variabel X2_CR_Z_UP adalah 26.76602.

Chow Test digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. *Chow Test* digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau model *Common effect* yang sebaiknya dipakai.

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Chi-square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas *Chi-square* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect*.

Tabel 4.3 Tabel Hasil Pengujian Chow Test *Fixed Effect* Persamaan I

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL01
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.716750	(119,478)	0.0000
Cross-section Chi-square	213.509254	119	0.0000

Sumber : regresi data panel olahan eviews 10

Besarnya uji Chow Test dengan menggunakan *eviews* 10, didapat probabilitas sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari level signifikan ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah *fixed effect model*. Karena model yang terpilih adalah *fixed effect model*, maka pengujian dilakukan dengan tes *Hausman*.

Tabel 4.4 Tabel Hasil Pengujian Chow Test *Fixed Effect* Persamaan II

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL01
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.669575	(119,475)	0.0001
Cross-section Chi-square	209.663747	119	0.0000

Sumber : regresi data panel olahan eviews 10

Besarnya moderasi uji Chow Test dengan menggunakan *eviews* 10, didapat probabilitas sebesar 0,0001. Karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari level signifikan ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima,

sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah fixed effect model. Karena model yang terpilih adalah fixed effect model, maka pengujian dilakukan dengan tes Hausman.

Hausman Test digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu Fixed Effect (FE) atau Random Effect (RE). Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Random Effect. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah fixed Effect.

Tabel 4.5 Tabel Hasil Pengujian Hausman Test Persamaan I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: POOL01
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.533148	2	0.2818

Sumber : regresi data panel olahan eviews 10

Besarnya uji Hausman Test dengan menggunakan eviews 10, didapat probabilitas sebesar 0.2818. Karena nilai probabilitas lebih besar dari level signifikan ($\alpha = 0,05$), dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah Random Effect model.

Tabel 4.6 Tabel Hasil Pengujian Hausman Test Persamaan II

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: POOL01
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.995252	5	0.0754

Sumber : regresi data panel olahan eviews 10

Besarnya uji Hausman Test dengan menggunakan eviews 10, didapat probabilitas sebesar 0.0754. Karena nilai probabilitas lebih besar dari level signifikan ($\alpha = 0,05$), dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah Random Effect model.

Uji Langrage Multiplier (LM) digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik diestimasi

dengan menggunakan model common effect atau model random effect. Hipotesis yang digunakan dalam uji LM adalah sebagai berikut: H_0 =Model mengikuti common effect H_a =Model mengikuti random effect. Pengambilan keputusan menggunakan nilai probabilitas (Prob.) Breusch Pagan : Jika nilainya $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya model terpilih adalah CE, Jika nilai prob. $< 0,05$ H_0 ditolak artinya model terpilih adalah RE.

Tabel 4.7 Tabel Hasil Pengujian Lagrange multiplier (LM) test Persamaan I

Residual Cross-Section Dependence Test
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation)
Pool: POOL01
Periods included: 5
Cross-sections included: 120
Total panel observations: 600
Note: non-zero cross-section means detected in data
Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	10962.60	7140	0.0000
Pesaran scaled LM	31.98856		0.0000
Pesaran CD	5.361984		0.0000

Sumber : regresi data panel olahan eviews 10

Berdasarkan tabel 4.7 Lagrange multiplier (LM) dengan nilai probabilitas (Prob.) Breusch-Pagan LM adalah sebesar $0.0000 < 0,05$, yang artinya model terpilih adalah random effect

Tabel 4.8 Tabel Hasil Pengujian Lagrange multiplier (LM) test Persamaan II

Residual Cross-Section Dependence Test
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation)
Pool: POOL01
Periods included: 5
Cross-sections included: 120
Total panel observations: 600
Note: non-zero cross-section means detected in data
Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	10969.44	7140	0.0000
Pesaran scaled LM	32.04577		0.0000
Pesaran CD	4.102673		0.0000

Sumber : regresi data panel olahan eviews 10

Berdasarkan tabel 4.7 Lagrange multiplier (LM) dengan nilai probabilitas (Prob.) Breusch-Pagan LM adalah sebesar $0.0000 < 0,05$, yang artinya model terpilih adalah random effect.

Berdasarkan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel pada penelitian ini menggunakan random effect model.

Tabel 4.9 Tabel Hasil Estimasi Regresi Data

Panel Dengan Model Random Effect Persamaan I

Dependent Variable: Y_DER?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/26/19 Time: 20:59
Sample: 1 5
Included observations: 5
Cross-sections included: 120
Total pool (balanced) observations: 600
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.780594	0.153251	11.61885	0.0000
X1_ROA?	-0.014453	0.010858	-1.331096	0.1837
X2_CR?	-0.226050	0.048703	-4.641433	0.0000

Random Effects (Cross)

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.722734	0.1259
Idiosyncratic random		1.904487	0.8741

Weighted Statistics			
R-squared	0.043179	Mean dependent var	0.904732
Adjusted R-squared	0.039974	S.D. dependent var	1.944600
S.E. of regression	1.905337	Sum squared resid	2167.294
F-statistic	13.47066	Durbin-Watson stat	1.572564
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.060795	Mean dependent var	1.186567
Sum squared resid	2475.517	Durbin-Watson stat	1.376767

Sumber : regresi data panel olahan eviews 10

Dari pengolahan data statistik diatas maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 1.780594 - 0.014453 (X_1) - 0.226050 (X_2)$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat disimpulkan:

- Dari hasil analisis regresi berganda terlihat bahwa nilai konstanta 1.780594 Artinya profitabilitas (X1) likuiditas (X2) bernilai nol atau tetap maka struktur modal terhitung nilainya adalah sebesar 1.780594 satu satuan bobot.
- Variabel profitabilitas (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0.014453. Artinya profitabilitas meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi likuiditas (X2) bernilai nol atau tetap maka struktur modal terhitung akan mengalami penurunan sebesar 0.014453 satu satuan bobot.
- Variabel likuiditas (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -0.226050. Artinya jika variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi profitabilitas (X1) bernilai nol atau tetap maka struktur modal terhitung akan mengalami penurunan sebesar 0.226050 satu satuan bobot.

Tabel 4.10 Tabel Hasil Estimasi Regresi Data Panel Dengan Model Random Effect Persamaan II

Dependent Variable: Y_DER?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/26/19 Time: 21:08
Sample: 1 5
Included observations: 5
Cross-sections included: 120
Total pool (balanced) observations: 600
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.877695	1.473467	1.953009	0.0513
X1_ROA?	-0.173878	0.090191	-1.927885	0.0543
X2_CR?	0.103934	0.437795	0.237403	0.8124
Z_UP?	-0.072970	0.101643	-0.717903	0.4731
X1_ROA_Z_UP?	0.011248	0.006215	1.809730	0.0708
X2_CR_Z_UP?	-0.025293	0.031817	-0.794948	0.4270

Random Effects (Cross)

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.678153	0.1125
Idiosyncratic random		1.904669	0.8875

Weighted Statistics			
R-squared	0.052022	Mean dependent var	0.928295
Adjusted R-squared	0.044042	S.D. dependent var	1.956224
S.E. of regression	1.912661	Sum squared resid	2173.013
F-statistic	6.519371	Durbin-Watson stat	1.598172
Prob(F-statistic)	0.000006		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.071954	Mean dependent var	1.186567
Sum squared resid	2446.104	Durbin-Watson stat	1.419747

Sumber : regresi data panel olahan eviews 10

Dari pengolahan data statistik diatas maka diperoleh moderasi persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 2.877695 - 0.0173878 (X_1) + 0.103934 (X_2) - 0.072970 + 0.011248 - 0.025293$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat disimpulkan:

- Dari hasil analisis regresi berganda terlihat bahwa nilai konstanta 2.877695 Artinya profitabilitas (X1) likuiditas (X2) profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan (X1_ROA*Z_UP), likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan (X2_CR*Z_UP) bernilai nol atau tetap maka nilai perusahaan terhitung nilainya adalah sebesar 2.877695 satu satuan bobot.
- Variabel profitabilitas (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0.173878 Artinya profitabilitas meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi likuiditas (X2), profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan (X1_ROA*Z_UP), likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan (X2_CR*Z_UP), bernilai nol atau

tetap maka nilai perusahaan tehitung akan mengalami penurunan sebesar 0.173878 satu satuan bobot.

- c. Variabel likuiditas (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0.103934. Artinya jika variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi profitabilitas (X1), profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan (X1_ROA*Z_UP), likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan (X2_CR*Z_UP), bernilai nol atau tetap maka nilai perusahaan tehitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.103934 satu satuan bobot.
- d. Profitabilitas (X1) yang dimoderasi ukuran perusahaan (X1_ROA*Z_UP) memiliki koefisien regresi sebesar 0.011248. Artinya profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2), likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan (X2_CR*Z_UP), bernilai nol atau tetap maka profitabilitas terhitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.011248 satu satuan bobot.
- e. Likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan (X2_CR*Z_UP) memiliki koefisien regresi sebesar -0.025293. Artinya profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2), profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan (X1_ROA*Z_UP) bernilai nol atau tetap maka profitabilitas terhitung akan mengalami penurunan sebesar 0.025293 satu satuan bobot.

Dari hasil ringkasan regresi diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.14 Intersep t, f dan R²

Keterangan	Persamaan I		Persamaan II	
	Coefficient	Probability	Coefficient	Probability
C	1.780594	0.0000	2.877695	0.0513
X1	-0.014453	0.1837	-0.173878	0.0543
X2	-0.226050	0.0000	0.103934	0.8124
Z_UP	-	-	-0.072970	0.4731

X1_ROA*Z_UP	-	-	0.011248	0.0708
X2_CR*Z_UP	-	-	-0.025293	0.4270
Prob.F (statistic)	-	0.000002	-	0.000006
R - squared	-	0.043179	-	0.052022

Dari tabel 4.14 dapat dilihat pada di kolom persamaan I bahwa *coefficient* konstanta sebesar 1.780594 dan *probability* sebesar 0.000. Dengan X1 memiliki *coefficient* sebesar -0.014453 dan *probability* sebesar 0.1837 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dan X2 memiliki *coefficient* sebesar -0.226050 dan *probability* sebesar 0.0000 artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan. Uji F memiliki nilai F-statistik sebesar 0.000002 terdapat pengaruh positif dan signifikan dan R² sebesar 0.043179 yang artinya 4,32 % variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen.

Dari tabel 4.14 dapat dilihat pada di kolom persamaan II bahwa *coefficient* konstanta sebesar 2.877695 dan *probability* sebesar 0.0513. Dengan X1 memiliki *coefficient* sebesar -0.173878 dan *probability* sebesar 0.543 yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan, X2 memiliki *coefficient* sebesar 0.103934 dan *probability* sebesar 0.8124 yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan, Z_UP memiliki *coefficient* sebesar -0.072970 dan *probability* sebesar 0.4731 yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan, X1_ROA*Z_UP memiliki *coefficient* sebesar 0.011248 dan *probability* sebesar 0.0708 yang artinya ukuran perusahaan memperlemah profitabilitas dan struktur modal, X2_CR*Z_UP memiliki *coefficient* sebesar -0.025293 dan nilai *probability* sebesar 0.4270 yang artinya ukuran perusahaan memperlemah likuiditas dan struktur modal. Uji F memiliki nilai F-statistik sebesar 0.000006 terdapat pengaruh positif dan signifikan dan R² sebesar 0.052022 yang artinya 5,20 % variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi secara parsial dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan. Uji t dilakukan dengan membanding nilai α dengan nilai prob masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel persamaan I pada tabel 4.14 maka

dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,014453 dengan nilai *probability* sebesar 0,1837 lebih besar dari 0,05 atau ($0,1837 > 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

b. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,226050 dengan nilai *probability* sebesar 0,0000 lebih besar dari 0,05 atau ($0,0000 < 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel persamaan II pada tabel 4.14 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

a) Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal di moderasi oleh ukuran perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,0173878 dengan nilai *probability* sebesar 0,0543 lebih besar dari 0,05 atau ($0,0543 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal.

b) Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal di moderasi oleh ukuran perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,103934 dengan nilai *probability* sebesar 0,8124 lebih besar dari 0,05 atau ($0,8124 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara likuiditas terhadap struktur modal.

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen. Jika probabilitas (F-statistik) lebih kecil dari sig (0,05) maka model regresi linear berganda dapat dilanjutkan atau diterima. Sebaliknya jika probabilitas (F-statistik) lebih besar dari sig (0,05) maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil olahan data panel tabel 4.14 probabilitas F-statistik yang diperoleh sebesar 0,000002 lebih kecil dari sig (0,05). Hal ini menandakan bahwa model regresi linear berganda diterima atau model regresi ini menunjukkan tingkatan yang baik sehingga dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal atau dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji statistik F persamaan I, tabel output model *Random effect* di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,000002 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil uji statistik F persamaan II, tabel output model *Random effect* di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,000006 < 0,05 sehingga

dapat disimpulkan profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi, dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai R^2 . Hasil estimasi persamaan I dengan menggunakan *Eviews10* pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0.043179 atau . Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 4,32% dan sebesar 95,68% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini.

Hasil estimasi persamaan II dengan menggunakan *Eviews10* pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0.052022 atau . Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 5,20% dan sebesar 94,80% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Keputusan
H ₁	Diduga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2014 - 2018.	Ditolak
H ₂	Diduga likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2014 - 2018.	Diterima
H ₃	Diduga profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2014 - 2018.	Diterima
H ₄	Diduga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan	Ditolak

	Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia) Periode 2014-2018.	
H ₅	Diduga likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia) Periode 2014-2018.	Ditolak
H ₆	Diduga profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap struktur modal yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia) Periode 2014-2018	Diterima

Sumber : regresi data panel olahan *eviews 10*

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis diatas yaitu tabel 4.15 dapat dilihat sebagai berikut:

Dari hasil analisis data statistik pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,014453 dengan nilai *probability* sebesar 0,1837 lebih besar dari 0,05 atau (0,1837 > 0,05). maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Cahyani dan Handayani (2017) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Dari hasil analisis data statistik pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,226050 dengan nilai *probability* sebesar 0,0000 lebih besar dari 0,05 atau (0,0000 < 0,05). maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap struktur modal.

Dari hasil analisis data statistik pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,0173878$ dengan nilai *probability* sebesar $0,0543$ lebih besar dari $0,05$ atau ($0,0543 > 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Dari hasil analisis data statistik pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,103934$ dengan nilai *probability* sebesar $0,8124$ lebih besar dari $0,05$ atau ($0,8124 > 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari hasil pengujian yang terpilih yaitu *Random Effect* dengan persamaan regresi pertama sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap Struktur Modal. Dapat dilihat pada tabel 4.9
2. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Dapat dilihat pada tabel 4.9
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal. Dapat dilihat pada tabel 4.9
4. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dapat dilihat pada tabel 4.11
5. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dapat dilihat

pada tabel 4.11

6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dapat dilihat pada tabel 4.11

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyani dan Handayani, 2017. "Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, dan tangibility Terhadap Struktur Modal", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 2:2460-0585.
- Fahmi Irham, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Penerbit Gpfe
- Primantara dan Dewi, 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5 :2696-2726.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:
- Sartono, 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto Danang, 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta: CAPS (*center of Academic Publishing Service*).
- Wardana dan Sudiarta, 2015. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6: 1701-1721